



PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Riska Mustika Sari

Universitas Siliwangi

Ai Nur Solihat

Universitas Siliwangi

Ati Sadiyah

Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi

Korespondensi penulis : riskamustikasari0207@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of organizational activeness on learning motivation and its implications for learning achievement. The research method used is survey method with explanatory design. The population in this study were students who were members of student councils in public high schools in Tasikmalaya City, totaling 204 students. The sampling technique used random sampling. The data collection technique was carried out through a questionnaire and the analysis technique used was path analysis. The results showed that there was a positive and significant influence between organizational activeness on learning motivation, there was a positive and significant influence between organizational activeness on learning achievement, and there was a positive and significant influence between organizational activeness on learning achievement through learning motivation.*

Keyword: Organizational Activity, Learning Motivation, Learning Achievement

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap prestasi belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan desain eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa anggota OSIS di SMA Negeri Kota Tasikmalaya yang berjumlah 204 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap motivasi belajar, terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar, dan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar.

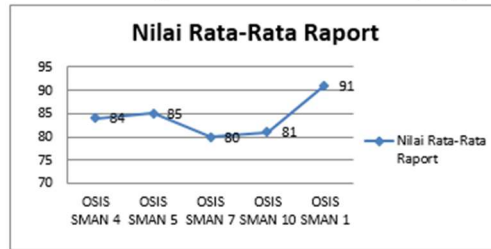
Kata kunci: Keaktifan Berorganisasi, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan pada setiap jenjang pendidikan. Prestasi belajar seseorang mencerminkan seberapa ia berhasil dalam proses belajar mereka (Budi Santoso, 2019). Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan pada bulan oktober 2024 di 5 SMA Negeri Kota Tasikmalaya, ditemukan adanya indikasi permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) periode 2024/2025. Indikasi yang dimaksud adalah nilai rata-rata raport untuk mengetahui suatu

PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR

keadaan siswa yang ikut organisasi. Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan pada 75 anggota OSIS di 5 SMA Negeri Kota Tasikmalaya periode 2024/2025.



Gambar 1. Data Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah pada oktober 2024

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwasannya perolehan nilai rata-rata raport setiap OSIS bervariasi. Terdapat OSIS yang memiliki nilai rata-rata raport diatas 91 serta terdapat OSIS yang memiliki nilai rata-rata raport dibawah 81. Hal ini menunjukkan perbedaan prestasi belajar pada siswa yang aktif organisasi yang patut untuk diteliti tentang faktor apa saja yang memengaruhi hal tersebut.

Berdasarkan temuan hasil analisis saat observasi, muncul indikasi permasalahan pada motivasi belajar siswa yang tergabung dalam OSIS. Dalam aktivitas pembelajaran di kelas, terlihat bahwa sebagian siswa yang aktif dalam kegiatan organisasi sering meninggalkan proses pembelajaran dengan alasan mengikuti agenda OSIS. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara tanggung jawab akademik dan organisasi. Meskipun demikian, hasil observasi terhadap nilai rata-rata rapor menunjukkan bahwa prestasi belajar mereka tergolong tinggi. Hal ini memunculkan pertanyaan penting bagaimana mungkin siswa yang terlihat kurang menunjukkan motivasi belajar secara perilaku tetap mampu mencapai hasil akademik yang tinggi. Fenomena ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang berperan dalam mendukung capaian prestasi tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survey dengan desain eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa anggota OSIS di SMA Negeri Kota Tasikmalaya yang berjumlah 204 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

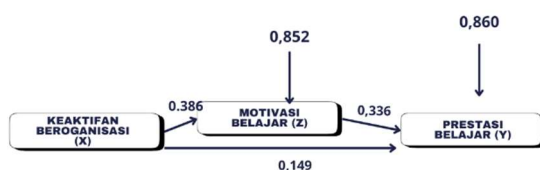
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel intervening.

Dasar Pengambilan keputusan dilihat dari significance t dibandingkan dengan taraf nyata α (5% = 0,05) dengan kriteria:

- 1) H_0 ditolak, H_a diterima jika significance $t < 0,05$
- 2) H_0 diterima, H_a ditolak jika significance $t > 0,05$

Berikut merupakan ringkasan hasil uji analisis jalur dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Analisis Jalur

Berdasarkan gambar diatas , Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap motivasi belajar adalah $(0,386)^2=0,135$ atau 13,5%. Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar adalah $(0,149)^2=0,022$ atau 2,2%. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah $(0,336)^2=0,112$ atau 11,2%. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dilakukan uji sobel test dengan rumus :

$$Z - Sobel = \frac{a \times b}{\sqrt{a^2x Sa^2 + a^2Sb^2}}$$

sehingga didapat hasil nilai Z-Sobel $3,621 > 1,972$, maka terdapat pengaruh intervening atau berpengaruh tidak langsung secara signifikan.

Gambar 2. tersebut menunjukkan nilai koefisien jalur antar setiap variabel independent dengan variabel dependent yang teliti. Melalui perhitungan SPSS 23 diperoleh nilai R square variabel X terhadap Z sebesar 0,274 . kemudian nilai R square variabel X, Z terhadap Y sebesar 0,261 sehingga diperoleh koefisien residu $e1=\sqrt{1-0,274}= 0,852$ dan koefisien residu $e2 = \sqrt{1-0,261}= 0,860$. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan variabel independent ke variabel dependent yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

a. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis terhadap temuan penelitian yang dilakukan terhadap siswa anggota OSIS di SMAN Kota Tasikmalaya, menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis jalur menggunakan SPSS 23 diperoleh nilai significance 0,000 Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji hipotesis pada analisis jalur bahwa “Ho ditolak, Ha diterima jika significance $t < 0,05$ ”, sehingga dapat disimpulkan bahwa Siswa yang aktif dalam kegiatan organisasi seperti OSIS menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi.

Temuan ini selaras dengan *grand teori* yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori Lev Vygotsky, yang mana dalam teori ini terdapat konsep melalui konsep Scaffolding, yaitu dukungan dari lingkungan sosial yang memungkinkan individu mencapai pemahaman yang lebih tinggi. Sebagai contoh, seorang siswa yang menjadi ketua OSIS harus mengatur berbagai kegiatan sekolah Dalam OSIS, siswa ini tidak belajar sendiri, tetapi mendapat bimbingan dari guru pembina, senior, dan teman sebaya. Dukungan ini membantu mereka menghadapi tantangan organisasi sambil tetap meningkatkan kapasitas belajar . Pengalaman ini meningkatkan rasa tanggung jawabnya dan melatih keterampilan berpikir kritis sehingga mereka terdorong untuk terus belajar karena ingin membuktikan bahwa mereka mampu menyeimbangkan organisasi dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Penelitian (Astuti, 2022) menemukan bahwa siswa yang aktif dalam organisasi sekolah memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak aktif. Dengan demikian aktivitas organisasi membantu siswa mengembangkan keterampilan manajemen waktu, tanggung jawab, dan rasa percaya diri, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar

b. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan analisis terhadap temuan penelitian yang dilakukan terhadap siswa anggota OSIS di SMAN Kota Tasikmalaya, menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar . Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis jalur menggunakan SPSS 23 diperoleh nilai significance 0,044 Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji hipotesis pada analisis jalur bahwa “Ho ditolak, Ha diterima jika significance $t < 0,05$ ”, sehingga dapat disimpulkan bahwa Siswa anggota OSIS di SMAN Kota Tasikmalaya cenderung memiliki keterampilan, dan wawasan yang lebih tinggi, yang berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka.

Temuan ini selaras dengan *grand teori* yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori Lev Vygotsky, yang mana dalam teori ini terdapat konsep pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Siswa yang aktif dalam berbagai kegiatan organisasi biasanya memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik, kemampuan berpikir kritis, dan kepercayaan diri yang lebih tinggi, yang semuanya membantu dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Sebagai contoh, seorang siswa yang menjadi pengurus OSIS harus mampu mengatur jadwal kegiatan sambil tetap menyelesaikan tugas sekolahnya. Dengan keterampilan manajemen waktu yang baik, siswa ini mampu mengatur prioritasnya dan tetap fokus dalam belajar, sehingga berdampak positif pada prestasinya.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) dalam (Mahmudah et al., 2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar. Jika siswa dapat memanajemen waktunya dengan baik maka aktif berorganisasi tidak menjadi hambatan untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Hal ini menegaskan bahwa keaktifan berorganisasi tidak hanya mengasah keterampilan sosial, tetapi juga berdampak langsung pada keberhasilan prestasi belajar siswa.

c. Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar

Hasil analisis data pada jalur pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. Uji mediasi menggunakan rumus Z-Sobel menghasilkan nilai Z di atas 1,972, yang berarti terdapat hubungan mediasi yang signifikan. Artinya, keaktifan berorganisasi memang tidak langsung memengaruhi prestasi belajar, tetapi memberikan kontribusi yang besar melalui peningkatan motivasi belajar. Hal ini menjelaskan mengapa siswa yang aktif di organisasi tetap mampu mempertahankan prestasi akademiknya, karena terdapat dorongan motivasi internal yang terbentuk dari pengalaman sosial dan tanggung jawab organisasi.

Temuan ini selaras dengan teori perkembangan sosial Lev Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membentuk perkembangan kognitif. Dalam konteks ini, keaktifan berorganisasi memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, tanggung jawab, dan pemecahan masalah, yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi motivasi dan hasil belajar mereka. Lingkungan organisasi menjadi salah satu bentuk lingkungan sosial yang memungkinkan terjadinya pembelajaran melalui interaksi, diskusi, dan kolaborasi.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, (Fauzi et al., 2022) yang menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar, terutama ketika motivasi belajar berperan sebagai mediator. Dalam hal ini, kegiatan organisasi bukanlah gangguan terhadap proses belajar, tetapi justru menjadi sarana pembentukan karakter dan dorongan belajar yang berkesinambungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, yang dimediasi oleh motivasi belajar sebagai dorongan internal yang terbentuk melalui pengalaman sosial dalam organisasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data mengenai penelitian dengan judul “Pengaruh Perilaku Prosocial Siswa Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar”. Diperoleh simpulan sebagai berikut:

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR**

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap motivasi belajar. Artinya bahwa Siswa yang aktif dalam kegiatan organisasi seperti OSIS menunjukkan motivasi belajar yang tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar. Artinya bahwa Siswa anggota OSIS di SMAN Kota Tasikmalaya cenderung memiliki keterampilan, dan wawasan yang lebih tinggi, yang berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar berdasarkan hasil perhitungan Path Analysis (pengaruh tidak langsung). Hal ini berarti semakin tinggi keaktifan berorganisasi siswa meningkatkan motivasi belajar, maka prestasi belajar yang diperoleh semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. (2022). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI periode 2022 di IAIN Parepare. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Budi Santoso, I. (2019). Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 16(2), 102–113.
- Fauzi, A., Fikri, A. W. N., Nitami, A. D., Firmansyah, A., Lestari, F. A., Widyananta, R. Y., Rahmah, T. S. N., & Pradana, T. W. (2022). Peran Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Organisasi Di Pt. Multi Daya Bangun Mandiri (Literature Review Msdm). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 588–598.
- Mahmudah, L., Armella, R., & Hidayat, A. F. S. (2022). Korelasi Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Borneo Journal of Islamic Education*, 2(1), 25–36.
- Sembiring, M. A., & Azhar, Z. (2017). Factors Analysis And Profit Achievement For Trading Company By Using Rough Set Method. *International Journal of Artificial Intelligence Research*. 1(1): 15 – 19